

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif ini tidak menggunakan angka-angka dalam pengumpulan data atau interpretasi temuan. Dalam penelitian kualitatif, data dikumpulkan secara pribadi oleh individu yang melakukan penelitian dengan terjun ke lapangan. Peneliti bekerja di lapangan dan mencoba mengumpulkan informasi sendiri melalui observasi dan wawancara. Dalam penelitian ini disajikan data tentang “Analisis Praktik Gadai Sepeda Motor Dalam Perspektif Sosiologis Ekonomi Islam (Studi Sumber Gadai di Bandar Kidul)”. Penelitian ini mengamati kenyataan dan mengajukan pertanyaan dalam wawancara sehingga penelitian dapat disesuaikan dengan perkataan dan gagasan orang yang diwawancarai¹⁵.

B. Kehadiran Peneliti

Karena penelitian kualitatif ini lebih menitikberatkan pada temuan observasi dan wawancara yang dilakukan langsung oleh penulis, maka peneliti harus hadir pada saat penelitian. Dalam hal ini identitas penulis sudah diketahui pada saat penelitian dimulai, dan orang yang diwawancarai mengetahui bahwa partisipan sedang diteliti dan diamati. Observasi dan wawancara dilakukan langsung di Sumber Gadai Bandar Kidul untuk melakukan penelitian ini. Oleh karena itu, keterampilan wawancara sangat penting untuk mencari data yang paling akurat. Oleh karena itu, kehadiran peneliti untuk mengamati fenomena tersebut secara keseluruhan sangatlah penting. Peneliti bertanggung jawab untuk

¹⁵ Ibnudin, *Risalah Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, Vol. 6, No. 1 (2020).

merencanakan dan melaksanakan penelitian, mengumpulkan data, menganalisis dan menafsirkan data, dan melaporkan hasilnya¹⁶.

C. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian ini berlokasi di Kelurahan Bandar Kidul, Kota Kediri. Pegadaian ini bukanlah pegadaian yang berada di instansi melainkan pegadaian ilegal yang berada dirumahan.

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan bahan mentah yang harus diolah untuk menghasilkan informasi, baik kuantitatif maupun kualitatif, yang menunjukkan fakta. Data kualitatif merupakan data deskriptif yang digunakan dalam penelitian kualitatif. Bisa berupa dokumen pribadi, catatan lapangan, tindakan responden, dan dokumen lainnya. Data deskriptif dikumpulkan untuk penelitian ini, yang kemudian disusun menjadi laporan atau deskripsi. Angka dan statistik bukanlah fokus penelitian ini. Data utama berasal dari perkataan dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai.

Namun, sumber data terdiri dari dua bagian yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Di bawah ini adalah penjelasan tentang sumber data primer dan sekunder:

1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang diberikan langsung kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini wawancara dan observasi responden merupakan sumber data primer.

¹⁶ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2019), 55.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini berasal dari kumpulan jurnal ilmiah yang berguna dalam menganalisis hasil penelitian, serta dokumen grafis seperti catatan, foto, tabel, dan rekaman video¹⁷.

E. Teknik Pengumpulan Data

Berikut ini merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini:

1. Observasi

Dalam metode pengumpulan data disebut observasi, peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti. Metode observasi melakukan pengumpulan data secara sistematis dengan menggunakan prosedur yang baku. Dengan bantuan beberapa observasi yang dilakukan selama penelitian, penelitian ini menemukan informasi tentang proses gadai¹⁸.

2. Wawancara

Merupakan salah satu dari berbagai teknik dalam mengoleksi informasi atau data. Wawancara merupakan suatu cara untuk memperoleh informasi dari kegiatan interaksi sosial antara peneliti dengan orang yang diteliti. Teknik wawancara digunakan untuk mengumpulkan data yang meliputi sejarah pegadaian sepeda motor, kondisi sosial, dan praktik pegadaian sepeda motor. Sumber informan dalam penelitian ini adalah pemilik Sumber Gadai¹⁹.

¹⁷ Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sulawesi Utara: Yayasan Ahwar Cendekin Indonesia, 2019).

¹⁸ Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam* (Jakarta: Rajawali Pers, 2018).

¹⁹ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif*.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis dokumen yang relevan dengan masalah penelitian. Dokumen yang dikumpulkan dipilih sesuai dengan tujuan dan fokus penelitian. Hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti mengenai proses gadai dan penyimpanan barang jaminan, termasuk foto-foto proses penelitian, didukung dengan teknik dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, alat utamanya adalah peneliti itu sendiri. Namun, setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka dimungkinkan untuk membuat instrumen penelitian sederhana yang dapat melengkapi dan membandingkan data yang ditemukan melalui wawancara dan observasi²⁰.

Peneliti menggunakan instrumen wawancara untuk mewawancarai subjek penelitian agar dapat mengetahui lebih jauh tentang apa, mengapa, dan bagaimana permasalahan yang diberikan peneliti. Garis besar pertanyaan yang akan peneliti ajukan kepada subjek penelitian terlampir pada lampiran. Namun alat observasi membantu peneliti melakukan pengamatan dan pencarian secara sistematis terhadap fenomena yang diteliti.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, data harus divalidasi untuk membantah tuduhan bahwa data tersebut tidak ilmiah. Keabsahan data ini digunakan untuk

²⁰ sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta CV, 2017), 241.

membuktikan bahwa penelitian telah melaksanakan penelitian ilmiah dengan benar dan menguji informasi yang dikumpulkan. Berikut beberapa cara untuk menguji keabsahan data:²¹

1. Perpanjangan pengamatan

Memperluas pengamatan dapat meningkatkan keakuratan data, sehingga peneliti harus turun ke lapangan dan mewawancarai informasi baru untuk memperoleh data. Data ini kemudian diperiksa kembali di lapangan untuk dikonfirmasi dan digunakan untuk menyimpulkan pengamatan yang diperluas.

2. Meningkatkan kecermatan dalam penelitian

Dengan penelitian berkelanjutan, keaslian data dan rangkaian kejadian dapat dicatat dengan baik sehingga meningkatkan keakuratan penelitian.

3. Triangulasi

Triangulasi data diartikan sebagai pemeriksaan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan pada waktu yang berbeda-beda. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber merupakan pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara memeriksa data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari catatan lapangan, wawancara, dan dokumentasi. Proses ini meliputi pengorganisasian data ke dalam kategori-kategori, memecahnya menjadi unit-unit, mensintesiskannya, menyusun menjadi pola-pola, memilih

²¹ Healuudin, *Analisa Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori & Praktik* (Jakarta: Sekolah TI, 2019), 132.

apa yang penting dan apa yang harus dipelajari, serta membuat kesimpulan agar mudah dipahami oleh individu dan orang lain.

Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan adalah kualitatif. Analisis data kualitatif merupakan jenis penelitian yang menganalisis data deskriptif seperti hal-hal yang dilakukan subjek secara lisan atau tertulis, situasi nyata, dan dipelajari secara keseluruhan. Jadi, dapat dikatakan penelitian dengan menggunakan data kualitatif bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang permasalahan sosial dan kemanusiaan yang dilakukan dalam konteks ilmiah dan bukan sebagai hasil manipulasi terhadap variabel-variabel yang terlibat. Penelitian kualitatif sering disebut pendekatan naturalistik karena dilakukan dalam kondisi alamiah (natural setting). Metode ini disebut juga dengan metode etnografi karena pada mulanya digunakan dalam penelitian antropologi budaya.

Oleh karena itu, penulis mencoba menyusun data yang relevan agar informasi yang diperoleh dari reduksi data dapat disimpulkan dan mempunyai makna untuk menjawab permasalahan penelitian. Data ini disusun dalam bentuk uraian singkat, bagan dan hubungan antar kategori. Menarik kesimpulan dari temuan data merupakan proses selanjutnya setelah data disajikan. Kesimpulan tersebut dapat diartikan sebagai hasil dokumen atau wawancara. Dalam hal ini penulis mengambil kesimpulan terkait dengan subjek penelitian yaitu analisis praktik gadai sepeda motor dalam perspektif sosiologi ekonomi islam (Studi pada Sumber Gadai Bandar Kidul).

I. Tahap-tahap Penelitian

Berikut ini adalah langkah-langkah penelitian yang dilakukan:

1. Tahap Pra-Lapangan

Peneliti dapat mempertimbangkan hal-hal seperti menyusun rencana penelitian, memilih lokasi penelitian, mengurus izin, mengeksplorasi dan menilai lapangan, memilih dan menggunakan informasi dari wawancara, menyiapkan peralatan penelitian, dan mempertimbangkan etika penelitian²².

2. Tahap Lapangan

Di sini, langkah-langkah yang dilakukan antara lain memahami latar belakang dibalik penelitian yaitu bagaimana membatasi penelitian dan menjaga penampilan. Diidentifikasi juga hubungan peneliti di lapangan, menjelaskan sumber penelitian sebelumnya, memasuki lapangan, berkomunikasi dengan orang di lapangan, memantau batas-batas penelitian, dan mengumpulkan data. Analisis data memberikan penjelasan tentang metode dan prosedur yang digunakan dalam pengolahan dan analisis data. Teknik analisis deskriptif kualitatif naratif logis digunakan untuk menguji data kualitatif.

²² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosda, 2017).